

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu : cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Sugiyono (2009 : 3). Pendapat lain tentang metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memecahkan suatu masalah dan untuk menembus batas-batas ketidakmampuan manusia (Ridwan, 2008 : 1), sedangkan menurut Udin Syaefudin Sa'ud (2007 : 2) penelitian merupakan proses pengumpulan dan analisis serta interpretasi temuan yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Jadi metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, mengolah data dan menarik kesimpulan berkaitan dengan masalah-masalah penelitian tertentu.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen. Dalam bukunya, MacMillan dan Schumacher (2001:590) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen merupakan: *“research in which the independent variable is manipulated to investigate cause-and-effect relationships between the independent and dependent variable”* (penelitian dengan variabel yang independen digunakan untuk mengetahui hubungan sebab dan akibat di antara variabel bebas dan variabel terikat).

Disebabkan tidak dimungkinkannya untuk mengontrol semua variabel yang dapat mempengaruhi variabel bebas dan variabel terikat secara ketat, maka bentuk penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semua (Quasi eksperimen).

Adapun jenis desain dalam penelitian ini berbentuk desain *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dipilih secara random, sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi *pre-test* dengan maksud untuk mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hasil *pre-test* yang baik bila dinilai, maka kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan dengan kelompok kontrol.

Pengaruh perlakuan adalah $(O_2-O_1) - (O_4-O_3)$. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Desain Eksperimen

Pretest-Posstest Control Group Design

Kelompok	Pretest	Treatment	Posstest
Treatment Group	O_1	X_1	O_2
Control Group	O_3	X_2	O_4

Gambar 3.1. Desain Kuasi Eksperimen (Sugiyono, 2007 : 112)

Keterangan:

A : Kelompok Eksperimen

B : Kelompok Kontrol

O1 : Pre-test sebelum diberi perlakuan pada kelompok eksperimen

O2 : Post-test setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen

O3 : Pre-test pada kelompok kontrol

O4 : Post-test pada kelompok kontrol

Berdasarkan table di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian eksperimen yang dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari suatu perlakuan yang diberikan secara berulang-ulang dalam waktu tertentu. Dalam hal ini penulis menggunakan Pembelajaran gerak dan lagu untuk mengukur seberapa besar peningkatan kecerdasan Musikal dan kecerdasan kinestetik anak usia dini di kelas B Kelompok Bermain Mandiri SKB Sumedang.

B. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, (Arikunto, 2002:108). Sedangkan menurut Sugiyono (2008:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik /sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Dalam penggunaan populasi ini dilakukan dengan total sampling 30 orang. Suharsini Arikunto (2000 : 5), penentuan sampel berjumlah dari 100 orang dapat digunakan total sampling artinya seluruh siswa menjadi sampel. Terbagi menjadi dua kelompok yakni 15 anak untuk kelas control dan selebihnya untuk kelas eksperimen.

C. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Kelompok Bermain Mandiri SKB Sumedang yang beralamat di Jalan Raya Tanjungsari km 18 Tanjungsari Sumedang Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat.

Pemilihan Sekolah Kelompok Bermain Mandiri SKB Sumedang berdasarkan pertimbangan bahwa masalahnya ada dan sangat esensial untuk diteliti, lokasi sekolah dekat dengan tempat dimana peneliti tinggal. Selain itu alasan praktis yang ada bahwa penulis bekerja pada sekolah ini sehingga waktu penelitian dapat dipermudah dan didukung oleh banyak pihak, dan demi kebutuhan masa depan sekolah maka diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk kemajuan pembelajaran siswa di kemudian hari.

Subjek eksperimen yaitu kelompok B Kelompok Bermain Mandiri SKB Kabupaten Sumedang. Dalam pelaksanaannya peneliti yang mengatur skenario pembelajaran sedangkan guru menjalankan eksperimen sesuai skenario.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menjelaskan semua alat pengambilan data yang digunakan, proses pengumpulan data dan teknik penentuan kualitas instrumen (Validitas dan reliabilitasnya) (Ridwan, 2009 : 71).

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu validitas dan reliabilitas (Arikunto, 1999:160). Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan instrument tes. Salah satu ciri tes yang baik adalah valid dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Arikunto, 1998:170). Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil, akan tetap sama.

Fraenkel dan walen (1993:556) menyatakan bahwa *"The degree to which score obtained with an instrument are consistent measures of whatever the instrument measures"* Penekanannya terhadap konsistensi. Jika hasil tes dihitung walaupun insrtumen itu diuji beberapa kali maka hasilnya akan senilai (ekuivalen)

pada masing-masing pengetesan, memperoleh nilai relatif tetap dan tidak berubah. Artinya kapan pun instrumen tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.

Uraian instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini

No	Variable	Sub Variabel	Indikator	Teknik Pulta	Respon den	Instru men
1	Kecerdasan Musikal	Bermain alat musik	1. Anak dapat memainkan alat-alat musik	Obser vasi	Anak	1,2.
			2. Menyebutkan jenis alat-alat musik	Obser vasi	Anak	3,4.
			3. Menyebutkan nama-nama alat musik yang ditiup,dipetik dan dipukul	Obser-vasi	Anak	5,6,7,8
		Bersenandung dan bernyanyi	4. Bersenandung dan bernyanyi tanpa diiringi music	Obser vasi	Anak	9,10
			5. Dapat bernyanyi dengan iringan	Obser vasi	Anak	11,12,13

		musik			
		6. Dapat mengekspresikan perasaan lewat lagu	Observasi	Anak	14
	Mudah mengenal dan menghafal lagu	7. Dapat menghafal lagu	Observasi	Anak	15,16
		8. Dapat mengenal lagu	Observasi	Anak	17
	Peka terhadap suara-suara	9. Dapat mengenali suara-suara disekitar	Observasi		18
		10. Dapat mengetahui berbagai bunyi suara alat musik	Observasi		19,20

Tabel 3.3

Instrumen Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini

No	Variable	Sub Variabel	Indikator	Teknik	Responden	Instrumen
1	Kecerdasan Kinestetik	Koordinasi Tubuh	1. Gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan	Observasi	Anak	1,2,3,4,5

			2. Koordinasi Gerakan kaki-tangan-kepala menirukan tarian atau senam	Obser vasi	Anak	6,7,8
		Kelincahan	3. Bergerak dari satu tempat ke tempat lain	Obser vasi	Anak	9,10
			4. Melakukan eksplorasi tubuh dengan berbagai media	Obser vasi	Anak	11,12
			5. Menggerakkan tubuh sesuai dengan irama musik	Obser vasi	Anak	13
		Kekuatan	6. Melakukan aktivitas mengandalkan kekuatan gerak.	Obser vasi	Anak	14,15, 16
		Keseimbangan	7. Menggunakan alat balok keseimbangan dengan langkah variasi	Obser vasi	Anak	17,18
			8. Gerakan yang seimbang, luwes dan cekatan	Obser vasi	Anak	19,20
		Koordinasi mata dengan tangan dan	9. Memiliki kemampuan menari dengan luwes dan	Obser vasi	Anak	21,22, 23

		kaki	lentur			
			10. Mengekspresikan diri melalui gerakan sesuai dengan irama musik	Observasi	Anak	24

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

Setelah instrumen disusun, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan uji coba terhadap instrumen tersebut dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid atau tepat terhadap aspek yang akan diukur (Suharsimi Arikunto 2001 : 144). Instrumen yang valid adalah instrumen mempunyai validitas tinggi, sebaliknya yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Untuk itu perlu adanya suatu uji validitas dan uji reliabilitas instrumen.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan dan kevalidan suatu alat ukur/instrumen penelitian. Validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur itu mampu mengukur yang diukur pada penelitian. Uji validitas ini dilakukan untuk menguji ketepatan suatu item dalam pengukuran instrumennya.

Menurut Akdon (2008 : 138) sebuah instrumen diputuskan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur jika instrumen sudah diuji validitasnya dan hasilnya valid. Validitas setiap butir item yang digunakan dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan korelasi *person product moment*, kemudian menghitung harga thitung.

Salah satu ciri tes yang baik adalah valid dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas isi tes penulis melakukan konsultasi dengan Dosen pembimbing dan guru di sekolah tempat penelitian. Validitas isi ini ditetapkan berdasarkan kejelasan bahasa pedoman observasi, kesesuaian dengan tingkat kemampuan siswa, dan kebenaran materi. Butir pedoman observasi yang validitas isinya memadai dicobakan kepada kelas lain diluar subjek sampel, untuk mengetahui apakah redaksi pedoman observasi dapat dipahami dengan baik.

Setelah melalui revisi dan semua perangkat dinilai memadai, instrumen diujicobakan untuk mendapatkan koefisien korelasi antara setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk memperoleh koefisien korelasi tersebut, digunakan rumus korelasi *product-moment pearsen*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah Siswa

X = Skor item

Y = Skor total (Arikunto, 2002)

Selanjutnya interpretasi koefisien validitas yang diperoleh menggunakan klasifikasi koefisien validitas menurut Guilford (dalam Suherman dan Sukjaya, 1990: 147), seperti terlihat pada Tabel 3.3 di bawah ini.

Untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir (X) dengan skor total (Y), dengan kriteria:

1. Bila $R_{hitung} \geq R_{kritis}$, maka butir instrumen valid.
2. Bila $R_{hitung} < R_{kritis}$, maka butir instrumen tidak valid.

(Sugiono, 2009)

Dari hasil perhitungan untuk Kecerdasan Musikal, diketahui bahwa korelasi ke dua puluh butir item dengan skor total ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Instrumen

No.	r_{hitung}	r_{kritis}	Keputusan
r_{1y}	0,28	0.497	Tidak Valid
r_{2y}	0,27	0.497	Tidak Valid

r _{3y}	0,75	0.497	Valid
r _{4y}	1,20	0.497	Valid
r _{5y}	1,18	0.497	Valid
r _{6y}	0,57	0.497	Valid
r _{7y}	0,75	0.497	Valid
r _{8y}	0,55	0.497	Valid
r _{9y}	0,54	0.497	Valid
r _{10y}	0,78	0.497	Valid
r _{11y}	0,95	0.497	Valid
r _{12y}	0,76	0.497	Valid
r _{13y}	0,82	0.497	Valid
r _{14y}	0,88	0.497	Valid
r _{15y}	0,75	0.497	Valid
r _{16y}	0,63	0.497	Valid
r _{17y}	0,29	0.497	Tidak Valid
r _{18y}	0,55	0.497	Valid
r _{19y}	0,82	0.497	Valid
r _{20y}	0,57	0.497	Valid

Dari hasil perhitungan untuk kecerdasan kinestetik, diketahui bahwa korelasi ke-24 butir item dengan skor total ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.5

Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Instrumen

No.	r_{hitung}	r_{kritis}	Keputusan
r _{1y}	0,51	0.497	Valid
r _{2y}	0,62	0.497	Valid
r _{3y}	0,51	0.497	Valid
r _{4y}	0,59	0.497	Valid
r _{5y}	0,76	0.497	Valid
r _{6y}	0,57	0.497	Valid
r _{7y}	0,57	0.497	Valid
r _{8y}	0,19	0.497	Tidak Valid
r _{9y}	0,76	0.497	Valid
r _{10y}	0,52	0.497	Valid
r _{11y}	0,66	0.497	Valid
r _{12y}	0,69	0.497	Valid
r _{13y}	0,492	0.497	Tidak Valid
r _{14y}	0,62	0.497	Valid
r _{15y}	0,62	0.497	Valid
r _{16y}	0,76	0.497	Valid
r _{17y}	0,76	0.497	Valid
r _{18y}	0,84	0.497	Valid
r _{19y}	0,48	0.497	Tidak Valid
r _{20y}	0,76	0.497	Valid
r _{21y}	0,76	0.497	Valid
r _{22y}	0,76	0.497	Valid

r _{23y}	0,76	0.497	Valid
r _{24y}	0,76	0.497	Valid

b. Uji Reliabilitas Data

Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan kepada subjek yang sama, secara berkali-kali dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui nilai reliabilitas, digunakan rumus Alpha (dalam Suherman dan Sukjaya, 1990: 194) yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

n = Banyaknya butir soal (item)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor setiap butir soal

S_t^2 = Varians skor total

Selanjutnya dilakukan penginterpretasian nilai koefisien (r_{11}) yang diperoleh, untuk mengetahui tinggi, atau rendahnya reliabilitas instrumen yang dibuat, menurut J.P Guilford (dalam Suherman dan Sukjaya, 1990: 117) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Klasifikasi Interpretasi Derajat Reliabilitas

Nilai r_{11}	Interpretasi
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

Hasil perhitungan uji coba instrumen penguasaan kecerdasan musikal diperoleh koefisien reliabilitas $r_{11} = 0.919$ berarti berada pada tingkat reliabilitas sangat tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran C.

Hasil perhitungan uji coba instrumen penguasaan kecerdasan kinestetik diperoleh koefisien reliabilitas $r_{11} = 0.93$ berarti berada pada tingkat reliabilitas sangat tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran C.

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang berkaitan dengan hasil *pretest*, *posttest*, dan indeks gain dari data kecerdasan musikal dan kecerdasan kinestetik, yaitu dengan cara menguji normalitas, menguji homogenitas, dan uji kesamaan rata-rata.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan syarat dalam melakukan uji kesamaan rata-rata. Cara melakukan uji normalitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 13.0 for windows.

Kedua sampel dikatakan normal jika signifikansinya $p > 0,05$. Jika sudah dipastikan kedua sampel berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas variansi. Apabila salah satu kelas atau keduanya tidak normal, dilakukan uji statistik non-parametrik.

Sebelum melakukan pengolahan data, berikut disajikan deskripsi data mengenai kemampuan awal siswa, baik yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran gerak dan lagu ataupun yang menggunakan pembelajaran konvensional, yang diolah menggunakan SPSS.

Tabel 3.7
Deskripsi Statistik Kecerdasan Musikal

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EKSPERIMEN	15	9.00	13.00	11.3333	1.39728
KONTROL	15	7.00	14.00	10.5333	1.76743

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 11,33 dan rata-rata kelas kontrol yaitu 10,53. maka terdapat perbedaan diantara keduanya, namun untuk melihat signifikan atau tidaknya perbedaan rata-rata tersebut akan dilakukan analisis data dengan menguji normalitas data, uji homogenitas variansi, dan uji kesamaan rata-rata.

Adapun hasil pengolahan data untuk uji normalitas kecerdasan musikal tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.8

Hasil Uji Normalitas Skor Pretest Kecerdasan Musikal

Anak Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov(a)
--	-----------------------

	Statistic	df	Sig.
PRETEST EKSPERIMEN	.150	15	.200(*)
PRETEST KONTROL	.204	15	.093

Karena nilai sig. sebesar 0,200 untuk kelas eksperimen dan untuk kelas kontrol nilai sig. Sebesar 0,093, dan kedua kelas nilai sig. Lebih besar dari taraf signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan kedua data Skor *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

Adapun deskripsi statistik kecerdasan kinestetik dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.9

Deskripsi Statistik Kecerdasan Kinestetik

	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
EKSPERIMEN	15	.40	1.00	.7727	.19032
KONTROL	15	.00	.70	.3740	.22661

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 0.77 dan rata-rata kelas kontrol yaitu 0.37. maka terdapat perbedaan diantara

keduanya, namun untuk melihat signifikan atau tidaknya perbedaan rata-rata tersebut akan dilakukan analisis data dengan menguji normalitas data, uji homogenitas variansi, dan uji kesamaan rata-rata.

Hasil uji normalitas kecerdasan kinestetik anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.10

**Hasil Uji Normalitas Skor Pretest Kecerdasan Kinestetik Anak
Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

	Kolmogorov-Smirnov(a)		
	Statistic	df	Sig.
EKSPERIMEN	.192	15	.141
KONTROL	.200	15	.108

Karena nilai sig. sebesar 0,141 untuk kelas eksperimen dan untuk kelas kontrol nilai sig. Sebesar 0,108, dan kedua kelas nilai sig. Lebih besar dari taraf signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan kedua data berdistribusi normal. Karena kedua data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas variansi.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dilakukan untuk mengetahui homogenitas kedua variansi data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Cara melakukan uji

homogenitas variansi yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 13.0 for windows.

Selanjutnya akan didapatkan hasil uji homogenitas variansi berdasarkan uji Levene. Kedua sampel homogen kalau signifikansinya $p > 0,05$ dan tidak homogen untuk signifikansi yang lain. Apabila kedua variansinya homogen, maka akan dilanjutkan dengan uji-t, jika tidak homogen akan menggunakan uji-t.

Hasil uji homogenitas kecerdasan musikal dapat dilihat seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.11

**Hasil uji Homogenitas skor pretes Kecerdasan Musikal
Anak Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.377	1	28	.544

Hasil uji homogenitas skor pretest kelas kontrol dan pretest kelas eksperimen menunjukkan nilai sig sebesar 0.544 lebih besar dari taraf signifikan 0,05, maka kedua data pretest kelas kontrol dan pretest kelas eksperimen memiliki varians yang homogen. Karena kedua data memiliki variansi yang homogen maka dilanjutkan dengan uji-t.

Sedangkan hasil uji homogenitas kecerdasan kinestetik dapat dilihat seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.12

**Hasil Uji Homogenitas skor pretest Kecerdasan Kinestetik anak
Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.539	1	28	.225

a. Uji Kesamaan Rata-Rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Cara melakukan uji homogenitas variansi yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 13.0 for windows.

Alat analisis yang digunakan adalah melalui uji statistik dilakukan untuk melihat perbedaan antara kedua kelompok adalah uji beda . Penentuan uji beda yang digunakan didasarkan kepada hasil uji normalitas data yang diperoleh. Metode statistik parametrik uji t digunakan jika data terdistribusi secara normal, sedangkan jika data tidak berdistribusi secara normal digunakan statistik nonparametrik yaitu uji *Wilconxon-Signed Test* untuk melihat hasil uji *pretest – posttest*, dan uji *Mann Whitney test* untuk melihat perbedaan antara kelompok

eksperimen dengan kelompok kontrol, analisis data tersebut menggunakan SPSS 17.

Pada *output* terdapat dua hasil uji kesamaan dua rata-rata. Hasil pertama merupakan hasil uji kesamaan dua rata-rata dengan asumsi variansi kedua kelas homogen, dan hasil kedua merupakan hasil uji kesamaan dua rata-rata dengan asumsi variansi kedua kelas tidak homogen (Uji-t'). Pilih hasil uji-t sesuai dengan hasil uji homogenitas variansi. Ada-tidaknya perbedaan dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi $p > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan, selain itu berarti terdapat perbedaan.

Berdasarkan data dilapangan dapat diketahui hasil uji kesamaan rata-rata pada tabel 3.13 berikut :

Tabel 3.13
Hasil Uji Kesamaan Rata-Rata

		t-test for Equality of Means		
		t	df	Sig. (2-tailed)
Pretes	Equal variances assumed	1.375	28	.181
	Equal variances not assumed	1.375	26.584	.181

Karena nilai sig. 0,181 lebih besar dari taraf signifikan 0,05, maka tidak terdapat perbedaan kemampuan kecerdasan musikal antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

Sedangkan hasil perhitungan kecerdasan kinestetik disajikan dalam Tabel 4.16 berikut :

Tabel 3.14
Hasil Uji Kesamaan Rata-Rata Kecerdasan Kinestetik

		t-test for Equality of Means		
		t	df	Sig. (2-tailed)
PRETES	Equal variances assumed	-.368	28	.716
	Equal variances not assumed	-.368	26.258	.716

Karena nilai sig. 0,716 lebih besar dari taraf signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan kemampuan kecerdasan kinestetik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol .

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berupa observasi dan studi dokumentasi. Paparannya sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugitono (2007 : 203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk melihat kegiatan yang dilakukan (Akdon,2008:136).

(Sugiyono 2008:145) Lincoln dan Guba (1985) mengatakan dalam kegiatan observasi yang perlu dilakukan adalah (1) Menanggalkan teori sehingga pemahaman yang tidak terungkap dapat terlihat, (2) Berpegangan pada fokus dan tujuan penelitian yaitu mampu membedakan antara observasi khusus atau umum dengan bantuan ceklis (3) Menentukan kriteria dan standar pengumpulan data tentang sikap dan kepribadian siswa dalam kegiatan belajarnya. (Suherman dan Sukjaya, 1990:76). Inti dari observasi adalah memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan tentang makna dan sudut pandang responden, kejadian atau proses yang diamati.

Penelitian ini menggunakan *Skala Guttman* yang dapat disebut juga skala *scalogram* yang sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti. Pedoman observasi dalam penelitian ini sudah mempunyai kriteria penilaian yang telah dibuat oleh peneliti. Skor 1 dan 0 dijadikan acuan apakah Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik anak

sudah berkembang atau belum dengan adanya pembelajaran gerak dan lagu yang telah diberikan.

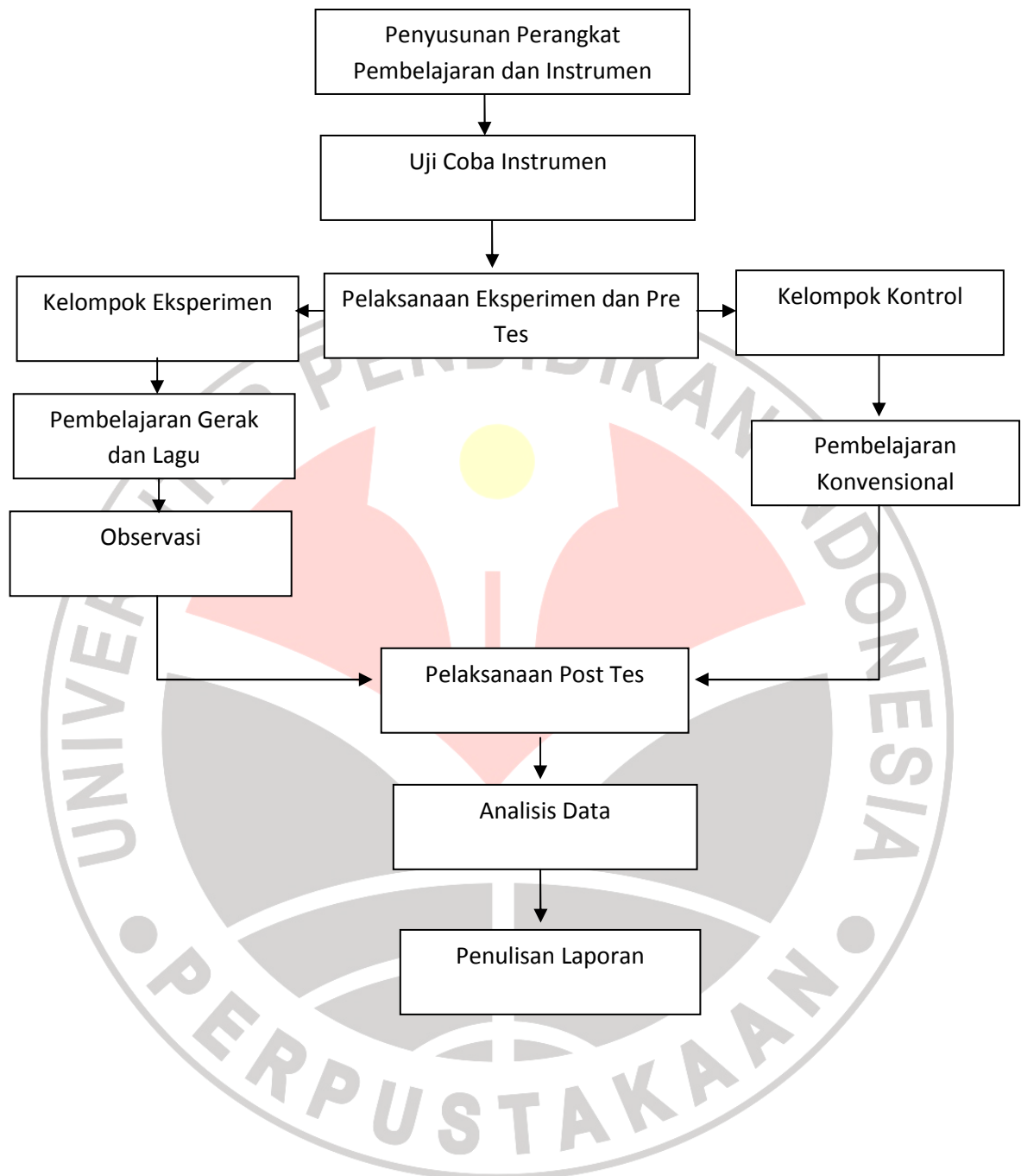
Pada saat observasi, dilaksanakan peneliti dan guru menjadi pengamat (observer) dan memberikan nilai sesuai dengan kriteria penilaian yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan perilaku yang ditunjukkan oleh anak. Secara umum pemberian nilai dilakukan skor 1 (satu) jika anak dapat melakukan apa yang diharapkan, dan 0 (nol) jika anak tidak dapat melakukan apa yang diharapkan. Kriteria penilaian dalam pedoman observasi disajikan lebih rinci sesuai dengan perintah yang mewakili satu variabel, maka satu variabel memiliki kriteria tertentu. (Pedoman Observasi terlampir)

2.Studi Dokumentasi

Untuk melengkapi data-data yang diperlukan oleh peneliti dapat dilakukan dengan kegiatan studi dokumentasi yang ada, baik kondisi atau fasilitas sekolah kelompok bermain, keadaan orangtua atau masyarakat di lingkungan sekolah, baik dari segi status ekonomi, sosial, dan lain sebagainya.

G.Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dirancang untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian dan disajikan dalam bagan berikut:



Bagan 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini berawal dari proses seminar usulan penelitian tesis, kemudian dilanjutkan dengan konsultasi tesis. Draf penelitian yang telah mendapat masukan dari pembimbing kemudian diperbaiki dan setelah melalui diskusi yang panjang dengan para pembimbing tesis agar tesis yang ditulis sesuai dengan kaidah karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.

Langkah selanjutnya adalah pengembangan instrumen (alat pengumpul data) penelitian. Pada awal mula dalam tahap ini adalah membuat kisi-kisi instrumen agar butir-butir instrumen yang dikembangkan sesuai dengan definisi operasional yang telah dirumuskan.

Prosedur penelitian meliputi langkah-langkah yang telah direncanakan sebelum dilaksanakan dilakukan, adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini diawali dengan studi literatur terhadap program pembelajaran dan buku-buku pendidikan anak usia dini dalam upaya menganalisis konsep-konsep penting yang akan diajarkan, selanjutnya menyusun skenario pembelajaran tentang pembelajaran gerak dan lagu terhadap kelas eksperimen yang dikembangkan pada definisi konsep, indikator kecerdasan musikal dan kinestetik dalam menyiapkan persiapan pelaksanaan pembelajaran, media dan penilaian serta alokasi waktu. Selanjutnya studi pengembangan kecerdasan musikal dan kecerdasan kinestetik untuk

menentukan instrumen yang akan dikembangkan melalui lembaran observasi. Instrumen yang akan digunakan untuk melihat pengembangan kecerdasan musikal dan kinestetik anak terlebih dahulu di diskusikan dengan pembimbing sebelum di uji cobakan pada anak-anak Kelompok Bermain Mandiri SKB Sumedang.

2. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti mengunjungi Kelompok Bermain Mandiri SKB Sumedang untuk meminta izin kepada Kepala SKB untuk melaksanakan penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Tahap berikutnya mendiskusikan dengan guru kelas yang dijadikan sebagai tempat eksperimen tentang pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran gerak dan lagu dan sekaligus menetapkan jadwal penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, guru kelas eksperimen melaksanakan pembelajaran dengan Pembelajaran gerak dan lagu yang sudah dituangkan dalam jadwal kegiatan belajar mengajar seperti tercantum sebagaimana pada tabel berikut :

NO	JUMLAH PERTEMUAN	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Satu kali	Uji Instrumen	
2.	Dua kali	Melatih guru tentang pembelajaran gerak dan lagu	Guru kelas eksperimen

1.	Tahap Pertama: Penyusunan Usulan Penelitian									
	a. Menyusun Usulan Penelitian	██████								
	b. Sidang Usulan Penelitian	██████████								
	c. Perbaiki Usulan Penelitian		██████████							
2.	Tahap Kedua: Penulisan Tesis									
	a. Penyusunan Kuesioner				██					
	b. Menyebarkan Kuesioner						██			
	c. Analisis dan Pengolahan Data							██		
	d. Penulisan Laporan Tesis							██████████		
	e. Bimbingan Tesis							██████████		
3.	Tahap Ketiga: Sidang Tesis									
	a. Bimbingan Akhir Tesis								██	
	b. Perbaiki Tesis								██	
	c. Sidang Tesis							██████████		



I. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Gerak dan Lagu

Penelitian dilakukan pada anak kelas B Kelompok Bermain Mandiri SKB Sumedang. Pelaksanaan ini dimulai dari tanggal 9 Mei 2011- 30 Mei 2011. Pembelajaran (*treatment*) pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 9 Mei, pertemuan kedua pada tanggal 12 Mei, pertemuan ketiga pada tanggal 16 Mei, pertemuan keempat pada tanggal 19 Mei, pertemuan kelima pada tanggal 23 Mei. Dan pertemuan ke enam tanggal 30 Mei. Setiap pertemuan berlangsung antara 40

sampai 60 menit, dengan jumlah anak sebanyak 15 orang dan seorang guru sebagai pembimbing.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden dapat dideskripsikan. Adapun deskripsi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran gerak dan lagu di kelas B Kelompok Bermain Mandiri SKB Sumedang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perlakuan 1

Perlakuan pertama dilakukan pada hari Senin Tanggal 9 Mei 2011

Kegiatan awal

- a) Guru menyiapkan Alat-alat Musik (Angklung, Tam-tam, Suling, Gitar, dan gendang)
- b) Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran
- c) Guru menata lingkungan kelas yang kondusif untuk mendukung perkembangan anak

Apersepsi

Guru mengajak bernyanyi kepada anak, Kemudian guru menanyakan siapa yang ingin bermain musik, guru menjelaskan cara memainkan alat-alat musik.

Kegiatan Inti

- a) Ajaklah anak-anak memainkan alat-alat musik.

- b) Demonstrasikan kepada anak gerakan-gerakan membunyikan alat-alat musik.

Kegiatan Penutup

Guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dengan mengajak anak duduk melingkar, kemudian guru bertanya tentang perasaan anak setelah melakukan kegiatan. Dan mengajak anak-anak bergerak mengikuti musik dan lagu dengan gerakan yang sesuai dengan yang disebutkan dalam syair lagu.

2. Perlakuan II

Perlakuan kedua dilakukan pada hari Senin Tanggal 12 Mei 2011

Kegiatan awal

- a) Guru menyiapkan tape recorder dan kaset
- b) Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran
- c) Guru menata lingkungan kelas yang kondusif untuk mendukung perkembangan anak

Apersepsi

Apersepsi dilakukan guru dengan cara mengajak mendengarkan lagu dari tape recorder dan mengajak bernyanyi bersama-sama anak. Kemudian guru menanyakan judul lagu yang telah dinyanyikannya.

Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan cara menggerakkan tubuh anak dengan mengikuti lagu yang dinyanyikan.
- 2) Ajaklah anak-anak mendengarkan musik dan lagu dengan penuh perhatian. Anak-anak tidak akan dapat melakukan gerak yang ekspresif sesuai dengan musik dan lagu, jika tidak mendengarkannya lebih dahulu.
- 3) Demonstrasikan kepada anak gerakan-gerakan yang dilakukan sesuai dengan irama dan syair lagu.
- 4) Ajaklah anak-anak bergerak mengikuti musik dan lagu dengan gerakan yang sesuai dengan yang disebutkan dalam syair lagu.

Contoh:

Burung dan Kucing

1. Anak berdiri berhadapan

X → ← X

X → ← X

X → ← X

2. Anak memeragakan gerakan burung dan kucing bergantian

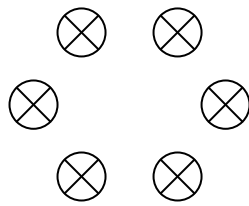
X → ← X

X → ← X

X → ← X

Burung

Kucing



- 5) Bimbinglah anak dalam melakukan setiap gerakan
- 6) Sediakan ruangan yang cukup untuk dapat bergerak dengan bebas.
Kalau perlu bagilah anak menjadi kelompok-kelompok atau dibuat secara bergiliran sehingga tidak berdesak-desakan atau berantakan.

KUCING DAN BURUNG

Burung : Cit cit cuit

Kucing : Meoung

Burung : Cit cit cuit

Kucing : Meoung

Dimanakah..?

Burung : Ha...ha...ha...

Kucing : Kau berada?

Burung : Ha...ha...ha...

Kucing : Kau kan kutangkap

Burung

- a) Kedua tangan direntangkan dibahu sambil digerakan keatas dan kebawah meniru burung
- b) Kepala digoyangkan kekanan dan kekiri

Kucing

- a) Kedua tangan diletakan didepan dada
- b) Kepala diangguk- anggukkan

Kegiatan Penutup

Guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan, kemudian guru mengajak anak duduk melingkar dengan menyanyikan lagu gembira, guru menanyakan beberapa pertanyaan tentang permainan yang baru dilakukan dan menanyakan perasaan anak saat bermain. Kemudian mengajak anak-bernyanyi dengan gerakan-gerakan tubuh sesuai dengan nyanyian.

3. Perlakuan III

Perlakuan ketiga dilakukan pada hari Senin Tanggal 16 Mei 2011 dengan mengajarkan tentang pembelajaran gerak dan lagu.

Kegiatan awal

- a) Guru menyiapkan tape recorder dan kaset.
- b) Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c) Guru menata lingkungan kelas yang kondusif untuk mendukung perkembangan anak.

Apersepsi

Apersepsi dilakukan guru dengan cara mengajak bernyanyi kepada anak. Kemudian guru menanyakan judul lagu yang telah dinyanyikannya.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan cara menggerakkan tubuh anak dengan mengikuti lagu yang dinyanyikan. Ajaklah anak-anak mendengarkan musik dan lagu dengan penuh perhatian. Anak-anak tidak akan dapat melakukan gerak yang ekspresif sesuai dengan musik dan lagu, jika tidak mendengarkannya lebih dahulu.

Demonstrasikan kepada anak gerakan-gerakan yang dilakukan sesuai dengan irama dan syair lagu, gerakannya yaitu :

- 1) Meniti jembatan yang dibuat dari bangku papan/ kayu dengan posisi tubuh lurus dan tangan direntangkan.
- 2) Tangan kanan di pinggang tangan kiri direntang kaki kiri diangkat.
- 3) Tangan kiri dipinggang tangan kanan direntang kaki kanan diangkat.
- 4) Badan diputar.
- 5) Melompat ke depan.
- 6) Melompat ke belakang.
- 7) Melompat ke atas.

Ajaklah anak-anak bergerak mengikuti musik dan lagu dengan gerakan yang sesuai dengan yang disebutkan dalam syair lagu.

1. Lagu **GERAK TUBUH**

Aku melatih gerak tubuhku

Miringkan badan ke kanan

Miringkan badan ke kiri

Berputar membentuk lingkaran

Kakiku sangatlah kuat

Aku melompat ke depan

Aku melompat ke belakang

Juga melompat tinggi

Oh...oh...ho...re...

Kegiatan Penutup

Anak diajak kembali berkumpul serta guru menghitung jumlah anak yang ada. Guru menanyakan beberapa pertanyaan tentang permainan yang baru dilakukan dan menanyakan perasaan anak saat bermain. Kemudian mengajak anak-bernyanyi dengan gerakan-gerakan tubuh sesuai dengan nyanyian. Selanjutnya guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan, kemudian guru mengajak anak bernyanyi dengan lagu gembira.

4. Perlakuan IV

Perlakuan keempat dilakukan pada hari Senin Tanggal 19 Mei 2011 dengan mengajarkan tentang pembelajaran gerak dan lagu.

Kegiatan awal

- a) Guru menyiapkan Alat-alat balok keseimbangan.
- b) Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran.

- c) Guru menata lingkungan kelas yang kondusif untuk mendukung perkembangan anak.

Apersepsi

dilakukan guru dengan cara mengajak bernyanyi kepada anak.

Kemudian guru menanyakan judul lagu yang telah dinyanyikannya.

Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan cara bermain dengan alat-alat balok keseimbangan.
- 2) Ajaklah anak-anak berjalan diatas balok keseimbangan.
- 3) Ajaklah anak-anak bergerak melangkah menyamping diatas balok keseimbangan dengan langkah variasi.

Kegiatan Penutup

Guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan, kemudian guru mengajak anak duduk melingkar dengan menyanyikan lagu gembira, guru menanyakan beberapa pertanyaan tentang permainan yang baru dilakukan dan menanyakan perasaan anak saat bermain. Kemudian mengajak anak-bernyanyi dengan gerakan-gerakan tubuh sesuai dengan nyanyian.

5. Perlakuan V

Perlakuan kelima dilakukan pada hari Senin Tanggal 23 Mei 2011.

Kegiatan awal

- a) Guru menyiapkan Alat-alat media untuk latihan gerak tubuh anak.
- b) Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran.

- c) Guru menata lingkungan kelas yang kondusif untuk mendukung perkembangan anak.

Apersepsi

Guru mengajak bernyanyi kepada anak, Kemudian guru menanyakan siapa yang ingin bermain musik. Guru menjelaskan cara memainkan alat-alat musik.

Kegiatan Inti

- 1) Ajaklah anak-anak mengenal sumber-sumber bunyi.
- 2) Demontrasikan kepada anak gerakan-gerakan membunyikan alat-alat musik.
- 3) Guru mengajak anak untuk menebak sumber bunyi-bunyi dari alat musik.
- 4) Guru mengajak anak mengenali suara-suara yang ada di sekitarnya.

Kegiatan Penutup

Guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dengan mengajak anak duduk melingkar, kemudian guru bertanya tentang perasaan anak setelah melakukan kegiatan. Dan ajaklah anak-anak bergerak mengikuti musik dan lagu dengan gerakan yang sesuai dengan yang disebutkan dalam syair lagu.

6. Perlakuan V1

Perlakuan pertama dilakukan pada hari Senin Tanggal 30 Mei 2011.

Kegiatan awal

- a) Guru menyiapkan Tape Recorder.
- b) Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c) Guru menata lingkungan kelas yang kondusif untuk mendukung perkembangan anak.

Apersepsi

Guru mengajak bernyanyi kepada anak. Kemudian guru menanyakan siapa yang ingin Menari, guru menjelaskan cara mengolah gerak tubuh dalam bentuk tarian.

Kegiatan Inti

- 1) Ajaklah anak-anak menggerakkan tubuh mengikuti irama musik, dan mengajak anak-anak menari dengan luwes dan lentur.
- 2) Badan dibungkukkan posisi punggung lurus ke depan, tangan lurus ke bawah, badan digerakkan ke atas dan ke bawah.
- 3) Duduk di lantai kedua tangan memegang lutut, badan digerakkan ke depan dan ke belakang.
- 4) Duduk di lantai kedua tangan dan kaki lurus ke depan, badan digerakkan ke depan dan ke belakang.
- 5) Berdiri kembali kemudian melompat ke atas.

Kegiatan Penutup

Guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dengan mengajak anak duduk melingkar, kemudian guru bertanya tentang perasaan anak setelah melakukan kegiatan. Dan ajaklah anak-anak bergerak mengikuti musik dan lagu dengan gerakan yang sesuai dengan yang disebutkan dalam syair lagu.

